

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Masalah

Negara Indonesia sudah memasuki globalisasi atau disebut dengan era perdagangan bebas yang menyebabkan terjadinya beberapa perubahan dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya dimulai dengan ekonomi global yang berpengaruh pada penyediaan jasa audit dimana profesi akuntan dituntut untuk meningkatkan kualitas keprofesionalan anggotanya. Selain itu adanya perubahan pada teknologi informasi yang telah mengubah lingkungan sector publik. Adanya pemberlakuan *international accounting*, yang mengakibatkan seorang akuntan public tidak akan dipakai jasanya selama belum memiliki sertifikat internasional. *International accounting* merupakan akuntansi yang produk akhirnya berupa laporan keuangan yang dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan terutama di dunia internasional, sehingga dampak dari globalisasi disemua bidang termasuk bidang ekonomi yang dampaknya berpengaruh terhadap terhadap profesi akuntan publik (Iramawati 2008).

Ancaman yang terjadi dapat muncul dari berbagai bentuk, dengan karakter yang berbeda-beda yang dapat berasal dari luar maupun dalam diri sendiri, ancaman dari luar adalah ancaman yang ditimbulkan karena adanya reaksi dari pihak luar Indonesia yaitu ancaman yang dapat berupa masuknya produk dan jasa dari luar yang lebih unggul maupun terjangkau serta daya saing, atau ancaman dari dalam yang berupa kesiapan SDM Indonesia untuk berkompetisi dengan *skill* dan kompetensi yang ada. SDM yang berkompetensi dapat diartikan sebagai perilaku-perilaku yang

ditunjukkan mereka yang memiliki kinerja yang sempurna, lebih konsisten dan efektif, dibandingkan dengan mereka yang memiliki kinerja rata-rata (Yunus 2011). Dampak lainya dari globalisasi adalah masuknya akuntan asing yang secara otomatis berpengaruh pada profesi akuntan publik Indonesia sehingga menimbulkan tuntutan profesionalisme untuk senantiasa mengembangkan diri (Irmawati, 2008).

Adapun usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas professional, salah satunya dilakukan oleh pemerintah melalui Menteri Pendidikan Nasional dan Ikatan Akuntan Indonesia adalah upaya pendidikan. Tujuanya adalah melakukan pembaharuan-pembaharuan pendidikan akuntansi yang berkualitas, memiliki daya saing yang kuat, dan memiliki keunggulan kompetitif dibidangnya. Menurut Bawono, Novelsyah, dan Lutfia (2010) pendidikan merupakan tahapan penting bagi proses kehidupan manusia karena dapat meningkatkan kemampuan individu secara kualitatif (*upgrading human resources*).

Dalam persaingan secara global, tentu seorang akuntan akan meningkatkan kemampuannya agar dapat diakui secara internasional. Untuk mendapatkan pengakuan secara internasional seorang akuntan harus memiliki sertifikat dari sebuah lembaga sertifikasi akuntansi internasional yang berpusat di London, yakni *the Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA). Berhubungan dengan MEA, tanpa kualifikasi secara internasional, para angkatan kerja Indonesia yang tidak memiliki kapabilitas dan kemampuan untuk bersaing secara global tidak akan mendapatkan posisi sebaik angkatan kerja dari negara lain di Asean yang memiliki kapabilitas yang lebih tinggi (Imagama 2014).

*The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* merupakan wadah global bagi akuntan profesional. Untuk memperoleh gelar ACCA tidaklah mudah dan cepat, karena jalur pembelajaran yang ditempuh dalam ACCA memiliki beberapa tingkatan yakni terbagi dalam kelas Fundamental dan Professional. Kelas Fundamental terdiri dari *F1 Accountant in Business, F2 Management Accounting, F3 Financial Accounting, F4 Corporate and Business Law, F5 Performance Management, F6 Taxation, F7 Financial Reporting, F8 Audit and Assurance, dan F9 Financial Management*. Untuk kelas Professional terbagi menjadi 7 chapter yakni *P1 Governance, Risk and Ethics, P2 Cooperate Reporting, P3 Business Analysis, P4 Advanced Financial Management, P5 Advanced Performance Management, P6 Advanced Taxation, dan P7 Advanced Audit and Assurance* (ACCA 2017)

Dalam menghadapi MEA, Indonesia sudah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat bersaing dengan negara lain. Sebagai bagian dari Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia juga sudah mempersiapkan program dalam menunjang kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya prodi Akuntansi yang sedang menjalankan program *The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*.

Dengan keadaan sekarang, diharapkan mahasiswa dapat memahami lingkungan global yang sedang berkembang dan memanfaatkan program tersebut untuk dapat bersaing secara global. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sudah melakukan sosialisasi ACCA lebih dari satu kali dan

memberikan promo gratis untuk pembayaran anggota ACCA, sehingga mahasiswa hanya dibebankan pembayaran untuk ujian.

Pada tingkat *F5 Performance Management*, prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memberikan beasiswa penuh kepada mahasiswa yang memiliki nilai tryout lebih dari 75. Program *the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* sangatlah penting bagi mahasiswa akuntansi, karena program ini merupakan salah satu cara untuk dapat survive dalam persaingan global. Dengan mempunyai sertifikasi internasional, otomatis seorang akuntan benar-benar bisa menjadi akuntan profesional yang bisa bekerja di luar negeri dengan lebih mudah.

Upaya prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam memberikan fasilitas untuk program ACCA ini sangat besar, namun minat, kesadaran, minat dan ekspektasi mahasiswa masih sangat kurang. prodi Akuntansi FE UII sudah melakukan berbagai macam sosialisai ACCA, bahkan memberikan banyak promo agar banyak mahasiswa Akuntansi yang mengikuti program ACCA. Namun dari ratusan jumlah mahasiswa Akuntansi yang ada, hanya beberapa orang yang berminat terhadap program tersebut. Hal ini terkait dengan kurangnya kesadaran mahasiswa terkait dengan adanya persaingan global yang terjadi. Mahasiswa belum benar-benar merasakan persaingan global di dunia nyata. Selain itu ekspektasi mahasiswa dari program ACCA ini masih sangat kecil. Mahasiswa Akuntansi belum memiliki ekspektasi yang lebih dari program ACCA ini, karena mahasiswa Akuntansi FE UII belum memiliki pandangan terkait ACCA secara lebih mendalam. Selain itu juga karena program ACCA ini baru dijalankan oleh

Prodi Akuntansi FE UII, sehingga minat mahasiswa terhadap program ACCA masih kurang. Penulis memiliki motivasi untuk meneliti seberapa jauh kesadaran, minat dan ekspektasi mahasiswa Akuntansi terhadap program ACCA yang sudah dijalankan prodi Akuntansi FE UII sejak akhir tahun 2015.

Dari latar belakang tersebut, penulis memilih judul **“KESADARAN, MINAT, DAN EKSPEKTASI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP PROGRAM THE ASSOCIATION OF CHARTERED CERTIFIED ACCOUNTANS (ACCA)”** untuk mengetahui seberapa jauh kesadaran, ekspektasi, dan minat mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap program the Association of Chartered Certified Accountans (ACCA)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesadaran mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap *program the Association of Chartered Certified Accountans (ACCA)*?

Hal pertama yang diharapkan penulis dalam rumusan masalah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kesadaran mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terkait program *program the Association of Chartered Certified Accountans (ACCA)* yang terdapat di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bagaimana minat mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap *program the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*?

Terkait rumusan masalah yang sebelumnya, untuk itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap *program the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*. Apa yang membuat mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia berminat untuk mengikuti program ACCA.

3. Bagaimana ekspektasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap *program the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*?

Rumusan masalah yang ketiga bertujuan untuk mengetahui bagaimana ekspektasi dan harapan kedepannya mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap *program the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*

### **1.3 Fokus Penelitian**

Untuk menghindari adanya kesalahan tafsir dalam rumusan masalah yang ditentukan, fokus penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia baik yang sedang mengikuti program ACCA maupun yang belum mengikutinya.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Kesadaran mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap program *the Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA).
2. Minat mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap program *the Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA).
3. Ekspektasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap program *the Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA).

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis  
 Penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan serta memperdalam pengetahuan mengenai ACCA dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.
2. Mahasiswa  
 Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi mahasiswa terhadap program ACCA yang sedang dijalankan oleh prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Peneliti lain dan pihak-pihak yang memerlukan

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi yang juga dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **Bab 1: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

#### **Bab 2: Kajian Teoritik**

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan penulis dalam penelitian. Teori apa saja yang digunakan untuk membantu menjawab rumusan masalah dan penulisan terdahulu yang akan membantu dalam penulisan penelitian ini.

#### **Bab 3: Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai dasar penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik sampling, alat dan teknik pengumpulan data, objektivitas, dan keabsahan data, metode analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **Bab 4: Hasil Dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian dari data yang telah diperoleh.

#### **Bab 5: Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh serta saran bagi peneliti berikutnya.